

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan simpulan, implikasi, dan saran yang telah diperoleh dengan permasalahan yang penulis teliti.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasannya maka dapat diambil simpulan, implikasi dan saran sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca bahasa Jepang siswa sebelum menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” menunjukkan hasil yang kurang baik dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam membaca bacaan bahasa Jepang. Hal ini dapat terlihat pada perolehan hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa nilai siswa masih banyak yang kurang baik. Kemudian setelah dilakukan perlakuan menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” sebanyak tiga kali maka terlihat perubahan hasil yang baik pada nilai siswa, dengan demikian metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang.
2. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan perhitungan statistik, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H_k) diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca bahasa Jepang siswa sebelum dan setelah perlakuan dengan menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”.
3. Berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” mendapatkan tanggapan atau respon yang positif. Hal ini dikarenakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih tertarik dalam membaca bacaan bahasa Jepang serta memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan bahasa Jepang.

B. Implikasi

Setelah melakukan penelitian secara intensif dalam beberapa pertemuan dapat diketahui bahwa metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” efektif digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang berdasarkan atas :

1. Hasil angket yang diisi oleh responden menunjukkan respon yang positif karena metode ini meningkatkan semangat belajar, konsentrasi belajar, membuat siswa memahami teks bacaan lebih mudah, dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan;
2. Hasil pengamatan saat proses penelitian didalam kelas, metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” ini dapat membuat siswa aktif di dalam kelas selama proses pembelajaran, kelas menjadi kondusif dengan hal-hal positif, dan tingkat ketelitian terhadap apa yang mereka baca semakin meningkat. Kemudian metode ini membantu siswa mengingat apa yang mereka baca untuk waktu jangka panjang.

Kemudian, setelah melakukan penelitian berdasarkan langkah-langkah secara sistematis ditemukan bahwa metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” memiliki kelebihan antara lain:

1. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam membaca bacaan bahasa Jepang,
2. Dapat membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami apa yang mereka baca,
3. Dapat menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama,
4. Menumbuhkan keaktifan siswa dalam kegiatan membaca,
5. Terciptanya suasana pembelajaran yang lebih kondusif.

Selain itu, metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” memiliki kelemahan yaitu hanya dapat digunakan pada saat pembelajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil simpulan yang telah diperoleh sebelumnya, maka penulis menyarankan:

1. Untuk pengajar
Metode pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang.
2. Untuk penelitian selanjutnya
 - a. Menyiapkan bahan materi yang lebih menarik diluar materi pembelajaran atau bacaan yang belum pernah diajarkan sebelumnya agar motivasi siswa untuk membaca semakin meningkat,
 - b. Akan lebih baik lagi jika membuat beberapa jumlah jenis kesalahan pada setiap bacaan dengan jenis kesalahan yang konsisten. Sehingga akan mempermudah ketika mendeskripsikan analisa data. Dengan demikian, proses pada metode ini akan berjalan dengan lebih baik lagi,
 - c. Mengembangkan kembali metode ini pada pembelajaran bahasa Jepang lainnya misalnya *bunpou* (pola kalimat).